



PENETAPAN

Nomor 267/Pdt.G/2019/PA.Gtlo

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Gorontalo yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu dalam tingkat pertama dalam sidang majelis telah menjatuhkan penetapan dalam perkara Cerai Gugat antara:

PENGGUGAT, umur 45 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan ibu rumah tangga, tempat kediaman di Kota Gorontalo, selanjutnya disebut Penggugat;

m e l a w a n,

TERGUGAT, umur 46 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan Pemilik Bengkel Las, tempat kediaman di Kota Gorontalo, selanjutnya disebut Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut.

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara tersebut.

Telah mendengar keterangan Penggugat.

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dalam surat gugatannya bertanggal 23 April 2019 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Gorontalo pada hari dan tanggal yang sama dengan register perkara Nomor 267/Pdt.G/2019/PA.Gtlo telah mengajukan gugatan yang berbunyi sebagai berikut:

1. Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah menikah pada hari Minggu tanggal xxx 1995 M. bertepatan dengan tanggal 17 Syawwal 1415 H., yang dicatat oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Kantor Urusan Agama Kecamatan Kota Barat, Kota Gorontalo, sesuai Kutipan / Duplikat Kutipan Akta Nikah Nomor xxx/1995, tanggal xxx 1995;

Hal. 1 dari 6 Hal. Pen. No.267/Pdt.G/2019/PA.Gtlo



2. Bahwa setelah pernikahan tersebut, Penggugat dengan Tergugat tinggal dirumah orang tua Penggugat sampai pisah;
3. Bahwa selama menikah tersebut, Penggugat dengan Tergugat telah dikaruniai tiga orang anak yang bernama :
 - ANAK 1, perempuan, tempat tanggal lahir Gorontalo, 19 Juli 1995, umur 24 tahun (sudah menikah);
 - ANAK 2, perempuan, tempat tanggal lahir Gorontalo, 07 Januari 2002, umur 17 tahun ;
 - ANAK 3, laki-laki, tempat tanggal lahir Gorontalo, 12 Januari 2012, umur 17 tahun ;Anak kedua dan ketiga berada dalam pemeliharaan Penggugat;
4. Bahwa semula keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat dalam keadaan rukun dan harmonis, namun sejak tahun 2001 Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan Tergugat telah berselingkuh dengan beberapa perempuan lain, diantaranya pada tahun 2001 Tergugat berselingkuh dengan perempuan bernama Ina Sahi, pada tahun 2015 Tergugat kembali berselingkuh dengan perempuan lain bernama Indri, dan pada bulan Maret 2018 Tergugat kembali lagi berselingkuh dengan wanita lain bernama Indri Engke, bahkan Tergugat telah menikah secara sirri (dibawa tangan) dengan perempuan-perempuan tersebut diatas tanpa sepengetahuan Penggugat;
5. Bahwa perselisihan dan pertengkaran tersebut sudah berulang kali terjadi puncaknya pada bulan Maret 2018, Tergugat pergi meninggalkan Penggugat dan tinggal di rumah kos-kosan bersama perempuan selingkuhannya yang bernama Indri Engke sebagaimana alamat tersebut di atas selama kurang lebih 1 (satu) tahun hinggasekarang, Selama itu antara Penggugat dan Tergugat tidak ada lagi hubungan lahir maupun bathin;
6. Bahwa Penggugat sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini;

Hal. 2 dari 6 Hal. Pen. No.267/Pdt.G/2019/PA.Gtlo



Berdasarkan alasan/dalil-dalil di atas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Gorontalo memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi:

Primair :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan Talak satu ba'in sughra Tergugat (**TERGUGAT**) terhadap Penggugat (**PENGGUGAT**);
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum;

Subsidaair :

Mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Penggugat datang menghadap sendiri di persidangan dan Tergugat tidak datang menghadap, walaupun ia telah dipanggil secara resmi dan patut berdasarkan relas panggilan Nomor 267/Pdt.G/2019/PA.Gtlo. tanggal 24 April 2019;

Bahwa oleh karena Penggugat telah berdamai dengan Tergugat, dan menyatakan telah kembali hidup rukun selayaknya suami isteri maka Penggugat selanjutnya menyatakan mencabut gugatannya dan selanjutnya mohon penetapan;

Bahwa karena Penggugat telah mencabut gugatannya, maka proses pemeriksaan perkara ini dinyatakan telah selesai sehingga tidak perlu lagi dilanjutkan;

Bahwa untuk singkatnya uraian penetapan ini maka semua berita acara persidangan ini dianggap telah termasuk dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penetapan ini.

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana telah diuraikan di atas.

Menimbang, bahwa sebelum Majelis Hakim mendamaikan kedua belah pihak yang berperkara, Penggugat menyatakan bahwa Penggugat dan

Hal. 3 dari 6 Hal. Pen. No.267/Pdt.G/2019/PA.Gtlo



Tergugat telah kembali rukun sebagai suami isteri, oleh karenanya perkara ini tidak sampai pada tahapan mediasi;

Menimbang, bahwa karena Penggugat telah berdamai dengan Tergugat dan kembali rukun sebagaimana layaknya suami isteri maka Penggugat menyatakan mencabut gugatannya;

Menimbang, bahwa pencabutan perkara oleh Penggugat tersebut tidak melanggar hak Tergugat sebab belum terjadi jawab menjawab dan lagi pula Tergugat telah dipanggil secara sah menurut hukum namun tidak hadir, karena itu ketidakhadiran Tergugat dianggap menyetujui, untuk itu maksud Penggugat untuk mencabut gugatannya dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa dengan dikabulkannya permohonan pencabutan gugatan Penggugat tersebut maka pemeriksaan perkara ini dinyatakan selesai.

Menimbang, bahwa oleh karena pencabutan perkara ini dilakukan setelah proses persidangan dilangsungkan maka biaya yang timbul dalam perkara ini harus diperhitungkan.

Menimbang, bahwa karena perkara ini menyangkut bidang perkawinan sesuai Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989, yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengani Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, maka seluruh biaya perkara dibebankan kepada Penggugat.

Memperhatikan segala peraturan dan kaidah hukum yang berhubungan dengan perkara ini.

MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan pencabutan perkara Nomor 267/Pdt.G/2019/PA.Gtlo dari Penggugat;
2. Memerintahkan Panitera untuk mencatat pencabutan perkara tersebut dalam register perkara;
3. Memerintahkan Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 316.000,- (tiga ratus enam belas ribu rupiah).

Hal. 4 dari 6 Hal. Pen. No.267/Pdt.G/2019/PA.Gtlo



Demikian penetapan ini dalam rapat permusyawaratan Majelis yang dilangsungkan pada hari Senin, tanggal 29 April 2019 Masehi, bertepatan dengan tanggal 23 Sya'ban 1440 Hijriyah, oleh kami Drs. H. Tomi Asram, S.H.,M.H.I sebagai Ketua Majelis, Drs. H. Syarifuddin H., M.H. dan Dra. Hj. Marhumah masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari Senin, tanggal 29 April 2019 Masehi, bertepatan dengan tanggal 23 Sya'ban 1440 Hijriyah, oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim Anggota dan dibantu oleh Fikri Hi. Asnawi Amiruddin, S.Ag, sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat.

Hakim Anggota

Ketua Majelis,

Drs. H. Syarifuddin H., M.H.

Drs. H. Tomi Asram, S.H.,M.H.I

Dra. Hj. Marhumah

Panitera Pengganti,

Fikri Hi. Asnawi Amiruddin, S.Ag

Hal. 5 dari 6 Hal. Pen. No.267/Pdt.G/2019/PA.Gtlo



Perincian biaya :

- Pendaftaran : Rp 30.000,00
- ATK Perkara : Rp 50.000,00
- Panggilan : Rp 200.000,00
- PNBP Panggilan : Rp 20.000,00
- Redaksi : Rp 10.000,00
- Meterai : Rp 6.000,00

J u m l a h : Rp 316.000,00

(tiga ratus enam belas ribu rupiah).



Untuk Salinan
Panitera Pengadilan Agama Gorontalo

Drs. Taufik H. Ngadi, M.H

Hal. 7 dari 6 Hal. Pen. No.267/Pdt.G/2019/PA.Gtlo